



Prihatin, dari 1.000 Orang hanya Satu yang Membaca

Sambungan dari hal 1

Ada ratusan eksemplar buku-buku tentang perbankan, keuangan, ekonomi, usaha dan motivasi yang berada di Bianca. Bianca juga dilengkapi fasilitas TV LED dan komputer yang berisi referensi terkait informasi perbankan dan keuangan.

"Tentu ini untuk membangun literasi membaca masyarakat di bidang keuangan, lebih khusus apa peran BI di tengah-tengah kita. Kedua meningkatkan standar literasi masyarakat yang masih jauh indeks literasinya," kata Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) saat meresmikan Bianca Pevita, di Jalan Mayjend Sutoyo, Jogja, kemarin (21/9).

Bianca menjadi tekad dan komitmen Pemkot Jogja untuk meningkatkan indeks literasi membaca masyarakat. Karena indeks literasi membaca masyarakat secara nasional di angka 0,001. Artinya dari seribu orang hanya

satu orang saja yang benar-benar membaca.

"Jangan mau kita jadi satu dari seribu orang itu. Ini menjadi tanggung jawab dan semangat kita untuk membangun literasi membaca generasi bangsa," ujarnya.

Sekaligus hal ini sebagai upaya untuk mengurangi kebiasaan masyarakat membaca via gadget atau mereferensi informasi yang beredar melalui sosial media yang akan berdampak pada *post truth*. Oleh karena itu, fasilitas perpustakaan harus dibuat semenarik mungkin. "Makanya kita juga ingin mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap membaca yang *post truth*," jelasnya.

HS mendorong agar perpustakaan daerah kota khususnya, tetap menjadi tempat yang menyenangkan agar orang mau datang ke layanan perpustakaan. Tidak hanya sekadar meminjam dan mengembalikan buku semata. Sehingga fitur layanan Bianca meliputi referensi, baca di tempat,

layanan pinjam tempat untuk diskusi atau aktivitas literasi, layanan audio visual dan layanan Siska (sistem informasi interaktif dengan pemustaka).

"Jangan sampai perpustakaan itu terkesan model lama. Tempat meminjam dan mengembalikan buku, sekarang harus lebih ramah dan membuka diri supaya orang yang datang ke sini nyaman dan menjadi tempat diskusi," terangnya.

Tidak menampik sejauh ini fasilitas perpustakaan di Kota Jogja diklaim sudah cukup baik, dengan inovasi dan banyak layanan yang ada, seperti antar jemput peminjaman buku yang sudah berjalan beberapa tahun ini.

Sementara itu Kepala Perwakilan BI DIJ Hilman Tisnawan mengatakan, Bianca merupakan bentuk kepedulian Bank Indonesia terhadap dunia pendidikan, salah satunya memberikan pemahaman masyarakat terkait bidang ekonomi. Di samping juga bertujuan untuk menaikkan

minat baca masyarakat dengan kemasan yang menarik.

Tidak hanya buku literasi keuangan yang disediakan, melainkan tentang kewirausahaan menuju 4.0 maupun buku digital dan lain-lain.

"Karena kesannya kalau pengetahuan tentang ekonomi itu kering, jadi harus dibuat yang menarik. Memang kita ingin supaya ilmu-ilmu tentang ekonomi dan bank kecentralan itu jadi sesuatu yang menarik orang datang ke sini," katanya.

Saat ini, sudah ada 19 BI Corner di seluruh DIJ, salah satunya di Kota Jogja. Ini menjadi bentuk jalinan kerja sama dengan pemerintah untuk ikut memerangi sembilan jam masyarakat Indonesia kebiasaan dengan gadgetnya menurut survei. "Nanti untuk kebutuhan buku bisa silang layan dengan kami, apabila informasi yang dibutuhkan tidak tersedia di perpustakaan kota," tambahnya. (laz/fj/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsip	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005